



PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP ROFITABILITAS (Studi Kasus Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021)

¹*Sari Karmiyati, ²Cristine Prestarika Lukito

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02489@unpam.ac.id](mailto:dosen02489@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Rasio Likuiditas diukur dengan *current ratio*, rasio *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* dan Rasio Profitabilitas diukur dengan *return on equity*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan diolah dengan *Software Eviews 9.0*. Hasil Penelitian ini *current ratio* dengan *t* hitung $-1.744991 < t$ table 2.011 dan prob. 0,0880 tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, *debt to equity ratio* dengan *t* hitung $1.000751 < t$ table 2.011 dan prob. 0,3224 tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan dengan *f* hitung $12,92444 > f$ tabel 4.05 dan prob. 0,000000 berpengaruh terhadap *return on equity*.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*

Abstract

This research aims to find out the effect of liquidity ratio, leverage ratio to profitability ratio on retail company listed in Indonesia stock exchange for the period 2012-2021. Liquidity ratio was measured through *current ratio*, leverage ratio was measured through *debt to equity ratio* and profitability ratio was measured through *return on equity*. The Sampling technique in this study was purpose sampling. The results of this study of *current ratio* no significantly affect *return on equity* with prob. 0.0880 hypothesis tests obtained *t* calculate $> t$ table or $(-1.744991 < 2.011)$. *debt to equity ratio* no significantly affects *return on equity* with prob. 0,3224 hypothesis tests obtained *t* calculate $> t$ table or $(1.000751 < 2.011)$. *current ratio* and *debt to equity ratio* simultaneously have a significant effect *return on equity* with prob. 0,000000 the hypothesis test obtained *F* calculates $> F$ table or $(12,92444 > 4,95)$.

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian pada masa sekarang ini sangat pesat, dimana dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi. Sejak krisis ekonomi global di sekitar tahun 2008 telah menimbulkan dalam perkembangan ekonomi dunia usaha termasuk industri ritel. Daya beli konsumen negara besar yang melemah berpengaruh kepada industri ritel. Dalam kondisi ini, perusahaan yang tidak mampu memperbaiki kinerjanya lambat laun akan mengalami kesulitan keuangan yang pada akhirnya akan berujung pada

kebangkrutan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal. Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan peranan modalnya apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan diperoleh keuntungan yang cukup baik.

Menurut PSAK No.1, Paragraf 07 (SAK : 2007) laporan keuangan adalah

sebagai berikut laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen. Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan.

Bentuk rasio keuangan menurut J. Fred Weston (dalam Kasmir, 2014 : 106) adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, serta rasio penilaian. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. *Current ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancar. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

Tabel 1. CR, DER dan ROE Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TAHUN	CURRENT RATIO	DEBT TO EQUITY RATIO	RETURN ON EQUITY
2012	2,17	1,32	0,17
2013	2,37	1,88	0,17
2014	2,25	1,93	0,14
2015	2,57	1,61	0,10
2016	2,76	1,53	0,12
2017	2,70	1,58	0,11
2018	2,70	1,27	0,14
2019	2,56	1,30	0,15
2020	2,50	1,53	0,04
2021	2,80	1,38	0,11

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan perkembangan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* yang berfluktuasi selama 10 tahun dari tahun 2012-2021. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor baik internal ataupun eksternal. *Current ratio* di pengaruhi oleh keadaan aktiva lancar dan hutang lancar apabila kewajiban jangka pendek perusahaan tidak bisa di penuhi maka akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, Rasio *Lverage* dengan *debt to equity ratio* juga mempengaruhi kondisi suatu perusahaan apabila total hutang yang di miliki tidak berbanding lurus dengan ekuitas maka resiko yang di hadapi perusahaan semakin tinggi.

Kemudian *return on equity* yang berfluktuatif dengan hasil rata-rata tersebut masing-masing perusahaan masih kurang optimal dalam mencapai laba perusahaan hal ini di pengaruhi oleh beban biaya yang tiap tahunnya semakin bertambah, sehingga mempengaruhi kondisi laba bersih perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat Pada Perusahaan Ritel yang sudah *Go Public* masih terdapat kekurangan dalam kinerja keuangan sehingga perlu adanya analisa lebih dalam lagi. Berdasarkan data informasi tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021).

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Current Ratio*

Menurut Kashmir (2014 : 134) adalah rasio lancar atau (*Current lancar*) merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat

keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

2. Debt to Equity Ratio

Jenis-jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan seperti rasio utang atas modal. *debt service ratio* (rasio pelunasan utang), dan rasio utang atas aktiva (Harahap, 2013:303). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Darsono, 2005:76).

3. Return On Equity

Return on Equity merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel dalam penelitian berjumlah 50 yang terdiri dari 5 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan urutan waktu periode 2012-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Chow-Test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.676700	(4,43)	0.0009
Cross-section Chi-square	21.200115	4	0.0003

Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	ROE	CR	DER
Mean	0.122600	2.537.804	1.411.966
Median	0.121893	1.346.570	1.395.000
Maximum	0.265049	7.261.155	3.654.028
Minimum	-0.090055	0.830000	0.100000
Std. Dev.	0.077176	2.016.120	1.104.176
Skewness	-0.226921	1.146.175	0.272095
Kurtosis	2.931.463	2.912.516	1.584.859
Jarque-Bera	0.438894	1.096.359	4.789.095
Probability	0.802963	0.004162	0.091214
Sum	6.129.989	1.268.902	7.059.832
Sum Sq. Dev.	0.291848	1.991.723	5.974.105
Observations	50	50	50

Current Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 0,830000 dan *varians maximum* 7.261.155 dengan *mean score* sebesar 2.537.804 dengan standar deviasi 2.016.120.

Debt to equity ratio diperoleh *varians* minimum 0.100000 sebesar dan *varians maximum* 3.654.028 dengan *mean score* sebesar 1.411.966 dengan standar deviasi 1.104.176.

Return on equity diperoleh *varians* minimum sebesar 0.090055 dan *varians maximum* 0.265049 dengan *mean score* sebesar 0.122600 dengan standar deviasi 0.077176.

2. Uji Pemilihan Model

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pemilihan model yang ditetapkan terhadap model regresi data panel dengan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE) Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow Test

Uji *chow-test* digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *ordinary least square* atau metode efek tetap. Hasil Pengujian *chow-test* :



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh prob. F hitung (F-test) sebesar 0,0009 menyimpulkan bahwa dari pengujian chow-test sebesar 0,0009 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa model efek tetap lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi panel data dibandingkan model common effect.

b. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrangian Multiplier Test adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah akan menggunakan *common effect* (*ordinary least square*) atau *random effect*. Hasil pengujian *Langrange Multiplier* :

Tabel 4. Hasil Pengujian *Langrange Multiplier* (LM)
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.994514 (0.0835)	4.943801 (0.0262)	7.938315 (0.0048)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Prob. *Breusch-pagan* sebesar 0,0500 menyimpulkan bahwa dari pengujian *Langrange multiplier* sebesar 0,0500 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa model efek random lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi panel

data dibandingkan model *common effect*.

c. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih model mana yang lebih baik, apakah menggunakan model efek tetap atau model efek random. Hasil pengujian *hausman test*:

Tabel 5. Hasil Pengujian *Hausman*
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.195156	2	0.0037

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas *Cross Section* random sebesar $0,0037 < \alpha 0,05$ (5%) maka regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model efek tetap.

data panel yang digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) terhadap 5 perusahaan yang tergabung dalam perusahaan ritel yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selama periode 2012-2021.

d. Kesimpulan Model

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel dapat simpulkan bahwa model efek tetap dalam regresi

Tabel 6. Hasil Kesimpulan Model

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect Vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>

2	Lagrange Multiplier (LM-Test)	Common Effect Vs Random Effect	Fixed Effect
3	Hausman Test	Fixed Effect Vs Random Effect	Common Effect

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,732 artinya kualitas pelayanan dan kualitas produk secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan pembelian.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini menggunakan model regresi data panel, maka permasalahan

Tabel 7. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Metode *Fixed Effect* dengan *Gletser-Test*

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/16/23 Time: 11:24
 Sample: 2012 2021
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.209793	0.044300	4.735774	0.0000
CR	-0.028562	0.016255	-1.757124	0.0860
DER	-0.010417	0.010082	-1.033269	0.3073

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.643292	Mean dependent var	0.141242	
Adjusted R-squared	0.593518	S.D. dependent var	0.097741	
S.E. of regression	0.056982	Sum squared resid	0.139621	
F-statistic	12.92444	Durbin-Watson stat	1.588345	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics

R-squared	0.518471	Mean dependent var	0.122600	
Sum squared resid	0.140533	Durbin-Watson stat	1.702181	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh Apabila nilai probabilitasnya > 0,05 maka akan terbebas dari heteroskedastisitas dan apabila probabilitasnya < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas. Dari hasil output diatas semua variabel independen tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan probabilitasnya > 0,05

b. Uji Autokorelasi

Pada output terlihat bahwa nilai DW-stat bernilai 1.702181 yang berada pada kisaran angka 2

yang mungkin terjadi pada model ini tidak terlepas dari 3 buah pelanggaran asumsi yaitu heterokedastisitas (*heterocedasticity*), autokorelasi (*autocorrelation*), dan multikolinearitas (*multicolinearity*).

a. Uji heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas sebagai berikut:

(menunjukkan ada korelasi) akan tetapi berada pada rentangan nilai uji DW ($dU < DW < (4-dL)$) dengan sample = n = 50 dan jumlah variabel independen=k=2 maka $dL= 1,4625$ dan $dU= 1,6283$. Hal ini mengindikasikan bahwa pada model tersebut tidak mempunyai masalah autokorelasi (positif).

c. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian heterokedastisitas sebagai berikut:



Tabel 8. Hasil Pengujian Multikolinearitas

	CR	DER
CR	1	- 0.7129607772230302
DER	- 0.7129607772230302	1

Berdasarkan hasil pengujian tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan nilai lebih dari 0,8. Data dikatakan teridentifikasi multikolinearitas apabila koefisien korelasi antar variabel independen

lebih dari satu atau sama dengan 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas terdapat multikolinearitas.

4. Regresi Data Panel Untuk Variabel Independent (ROE)

Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROE), yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam:

Tabel 9. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimation Command:

LS(CX=F, WGT=CXDIAG) ROE C CR DER

Estimation Equation:

ROE = C(1) + C(2)*CR + C(3)*DER + [CX=F]

Substituted Coefficients:

ROE = 0.209792865297 - 0.0285618473403*CR -0.010417197498*DER + [CX=F]

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang ditolak.

Hipotesis pertama: Rasio likuiditas yang di proksikan oleh *current ratio* tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas yang di proksikan oleh *return on equity*.

Hipotesis kedua: Rasio leverage yang di proksikan oleh *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang di proksikan oleh *return on equity*.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Current ratio* terhadap *Return On Equity*

Dependent Variable: ROE_Y_

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 04/05/23 Time: 10:15

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.136901	0.015943	8.586633	0.0000
DER	-0.010128	0.010121	-1.000751	0.3224

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.609519	Mean dependent var	0.138873
Adjusted R-squared	0.565146	S.D. dependent var	0.093560
S.E. of regression	0.057855	Sum squared resid	0.147278
F-statistic	13.73631	Durbin-Watson stat	1.400644
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.492086	Mean dependent var	0.122600
Sum squared resid	0.148234	Durbin-Watson stat	1.533039

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-1.744991 < 2.011), dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa tidak terdapat pengaruh

antara rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity*.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*.

Dependent Variable: ROE__Y_
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/05/23 Time: 10:15
 Sample: 2012 2021
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.136901	0.015943	8.586633	0.0000
DER	-0.010128	0.010121	-1.000751	0.3224

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.609519	Mean dependent var	0.138873
Adjusted R-squared	0.565146	S.D. dependent var	0.093560
S.E. of regression	0.057855	Sum squared resid	0.147278
F-statistic	13.73631	Durbin-Watson stat	1.400644
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.492086	Mean dependent var	0.122600
Sum squared resid	0.148234	Durbin-Watson stat	1.533039

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-1.000751 < 2.011), dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity*.

digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas yang di proksikan oleh *current ratio* dan rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity*.

Pengujian hipotesis dengan uji F

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/16/23 Time: 11:24
 Sample: 2012 2021
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.209793	0.044300	4.735774	0.0000
CR	-0.028562	0.016255	-1.757124	0.0860

DER	-0.010417	0.010082	-1.033269	0.3073
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.643292	Mean dependent var	0.141242	
Adjusted R-squared	0.593518	S.D. dependent var	0.097741	
S.E. of regression	0.056982	Sum squared resid	0.139621	
F-statistic	12.92444	Durbin-Watson stat	1.588345	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.518471	Mean dependent var	0.122600	
Sum squared resid	0.140533	Durbin-Watson stat	1.702181	

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (12.92444 > 4.05), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas yang di proksikan oleh *current ratio* dan rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil Eviews yang menunjukkan dengan hasil uji parsial dengan t hitung -1.744991 > dari t tabel 2.011 dan probabilitas 0,0880 yang lebih dari 0,05 sehingga variabel bebas CR terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pada alpha < 5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen dan Maya Sari. Jurnal Riset Akutansi (2019), bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil Eviews yang menunjukkan dengan hasil uji parsial t hitung -1.000751 > dari t tabel 2.011 dan probabilitas 0.3224 lebih dari 0.05 sehingga variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

pada alpha < 5%.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil eviews yang menunjukkan dengan hasil uji simultan f hitung sebesar 12,92444 > dari f tabel sebesar 4.05 dengan nilai probabilitas 0.000000 < 0,05 atau 5% sehingga variabel bebas *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap variabel terikat pada alpha < 5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nohita Cipta Nada dan Nanu Hasanuh (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt on Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).. Hal ini dapat dilihat dari hasil Eviews menunjukkan dengan hasil uji parsial t hitung -1.744991 < t tabel 2.011 dan probabilitas 0,0880 > 0,05, sehingga variabel bebas *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan.
- Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat dilihat dari hasil Eviews menunjukkan hasil uji parsial t hitung -1.000751 < t tabel 2.011 dan probabilitas 0.3224 > 0.05 sehingga variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On*

Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan.

- c. *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat dilihat dari hasil *Eviews* menunjukkan hasil uji simultan f hitung sebesar $12,92444 > f$ tabel 4.05 dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0,05$ atau 5% sehingga variabel bebas *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Saran

- a. Bagi perusahaan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*. Diharapkan perusahaan untuk dapat memperhatikan hutang maupun mengoptimalkan laba perusahaan. Sehingga yang dapat dilakukan oleh manajer keuangan dalam meningkatkan profit agar kinerja keuangan perusahaan berjalan optimal dan terhindar dari kebangkrutan. Efek dari adanya pandemic Covid-19 berdampak pada perolehan laba perusahaan sehingga banyak yang mengalami kerugian cukup besar.
- b. Bagi para peneliti yang keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat disempurnakan dan dikembangkan dengan menggunakan sampel perusahaan lebih baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang diharapkan nantinya, kita dapat mengetahui apakah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau berbeda antar sektor diluar lingkup perusahaan ritel .

DAFTAR PUSTAKA

A.F. Stoner. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Cetakan Ketiga. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2017. *Ekonometrika*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R.W. 2004. *Manajemen*. Jakarta Erlangga.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMK.
- Harjito, Agus & Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempat belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Mujahida, Sitti. 2018. *Pengantar Manajemen: Introduction to Management*. Penerbit Sah Media.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G.R. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Cetakan 1. Penerbit Bumi Aksara.
- Angelina, C., Deasy, A.A., Johan, Y.R.L., Sharon, & Lim, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akutansi*. Vol.4, No. 1. Hal 16-27.

- Balqish,A.T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE Pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Riset & Jurnal Akutansi*. Vol.4, No.2. Hal 657-666.
- Hantono. (2015). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.5, No.1. Hal 21-29.
- Herlina, & Winingsih,W. (2016). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*. Vol. 3, No. 2. Hal 75-82.
- Jufrizen & Sari,M. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity*. *Jurnal Riset Akutansi Aksioma*. Vol.18, No. 1. Hal 156-191.
- Lukito,C.P., & Hasanudin. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Ritel Yang *Go Public* Periode 2014-2020. *Jurnal Madani Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Humaniora*. Vol 5, No. 2. ISSN: 2615-1995. Hal. 121-138.
- Lukito,C.P., & Setiawan,P. (2020). Pengaruh *Earning Pershare* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham pada PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*. Vol. XI, No. 2a. Hal 63-71.
- Mahardhika,P., & Marbun,D.P. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Widyakala*. Vol. 3. ISSN 2337-7313.
- Maiyaliza, Budianto,E., & Khasanah,U. (2022). Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *Point Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 4, No.1. Hal 1-12.
- Marismiati, & Marbun,A.Y.M. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*. Vol. 3, No. 2. Hal 139-153.
- Nada,N.C., & Hasanuh,N. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Sub Sektor Otomotif. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5(2). Hal 75-80.